

## ANALISIS HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATERI MEDAN MAGNET KELAS XII IPA SMAN 6 MUARO JAMBI

**\*Wella Meliza**  
Universitas Jambi  
wellameliza334@gmail.com

**Nurmaliza**  
Universitas Jambi  
nurmaliza1600@gmail.com

**Hikmah Syiarah**  
Universitas Jambi  
hikmahsyiarah24@gmail.com

**Sisca Agustin**  
Universitas Jambi  
siscaagustin2000@gmail.com

Amril Sastra  
Universitas Jambi  
sastraamril@gmail.com

\*koresponden author

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran fisika pada materi medan magnet. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Muaro Jambi tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini berlangsung pada bulan Oktober 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi adalah keseluruhan siswa kelas XII IPA SMA Negeri 6 Muaro Jambi. Sample penelitian berjumlah 20 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa instrumen tes objektif pilihan ganda materi medan magnet sebanyak 25 butir soal dan instrumen nontes berupa lembar angket respon siswa yaitu lembar angket motivasi sebanyak 25 butir pernyataan. Teknik analisis data menggunakan SPSS 23 dengan melakukan pengujian normalitas, homogenitas, dan uji korelasi. Hasil analisis data saat diuji dengan uji normalitas dan uji homogen didapatkan signifikansi sebesar  $0,41 > 0,005$  dan  $0,79 > 0,005$  yang berarti bersifat normal dan homogen. Sedangkan saat diuji secara korelasi didapatkan signifikansi bernilai  $0,764 > 0,005$  yang berarti tidak ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar kognitif siswa terhadap materi medan magnet.

**Kata Kunci** : motivasi belajar, hasil belajar, fisika

**Abstract** – This study aims to see the relationship between student motivation and learning physics on magnetic field material. This research was conducted at SMA Negeri 6 Muaro Jambi in the academic year 2020/2021. This research took place in October 2020. The research method used is descriptive method with a quantitative approach. The total population was the total students of class XII IPA at SMA Negeri 6 Muaro Jambi. The research instrument used was an objective test instrument of 25 items of magnetic field material choice and a non-test instrument in the form of a student response questionnaire, namely a motivation questionnaire sheet consisting of 25 statements. The data analysis technique used SPSS 23 by testing for normality, homogeneity, and testing. The results of data analysis were tested by normality test and homogeneous test obtained significance of  $0.41 > 0.005$  and  $0.79 > 0.005$  which means that they are normal and homogeneous. Meanwhile, when displayed suddenly a significant value was obtained  $0.764 > 0.005$ , which means that there is no effect of the magnetic field student's cognitive learning motivation.

**Keywords** : motivation, learning, physics

## A. PENDAHULUAN

Segala daya dan upaya kita dalam suatu usaha untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi manusia agar setiap manusia memiliki kekuatan dalam pengendalian diri, kepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki suatu keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan sebagai warga negara. Oleh karena itu pendidikan merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk membentuk manusia yang utuh lahir dan batin sehat, cerdas serta berbudi pekerti.

Menurut Astalini (2018), Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan, karena dengan adanya pendidikan seseorang mampu menempatkan dirinya dengan layak di lingkungan keluarga maupun masyarakat. tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk meningkatkan sumber daya, secara interaktif, inspiratif, dan motivatif untuk peserta didik.

Pendidikan didapatkan oleh setiap warga Negara, hal itu sesuai dengan UUD 1945 pasal 31 yang menyatakan bahwa setiap warga Negara Indonesia berhak untuk memperoleh pendidikan tanpa membedakan suku, agama, dan ras masing-masing, salah satu proses pendidikan yang sering dijumpai yaitu proses pembelajaran (Sirait,2016).

Sedangkan menurut Kurniawan (2018), pendidikan adalah pendidikan adalah sebuah proses memperbaiki kualitas kehidupan, serta memperoleh dan menanamkan keterampilan yang dilakukan oleh peserta didik. Menurut Astalini (2018), Ada pun definisi lain dari pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia terutama peserta didik yang dilakukan dengan cara membimbing dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.

Motivasi belajar menjadi sesuatu yang harus diperhatikan penting dari guru kelas. Motivasi belajar yang tinggi diharapkan mampu menjadi suatu rekomendasi bagi para guru untuk dapat mengarahkan siswa menjadi pelajar yang aktif dalam proses belajar mengajar, serta mampu memberikan motivasi yang tepat dalam proses pembelajaran, sehingga siswa mampu meraih hasil belajar yang maksimal dan baik (Simamora,2020)

Peran motivasi menurut Siregar dan Nara (2014) ,yaitu :

1. Motivasi merupakan suatu daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar , menjamin kelangsungan belajar demi mencapai suatu tujuan.
2. Motivasi memberikan suatu gairah, semangat siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Prestasi belajar fisika adalah hasil pengukuran dari suatu penilaian sebuah kegiatan bentuk angka yang menunjukkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu yaitu khususnya penilaian dalam kawasan aspek kognitif (Sari, 2016).

Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, maka hasil belajar yang akan

didapat siswa tersebut akan semakin baik. Ketika siswa telah memperoleh motivasi belajar yang tinggi dan tepat, hal ini akan membuat semangat siswa dalam aktivitas belajarnya serta mampu melaksanakan kegiatan belajar dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab. Sedangkan siswa dengan motivasi belajar yang rendah, di dalam proses pembelajaran siswa akan menemukan berbagai permasalahan yang dihadapi.

SMAN 6 Muaro Jambi merupakan salah satu satuan pendidikan di Muaro Jambi yang memiliki jurusan IPA. Fisika merupakan mata pelajaran yang terdapat jurusan IPA. Berdasarkan observasi awal peneliti di kelas XII IPA SMAN 6 Muaro Jambi, menurut siswa, pelajaran fisika dianggap sangat sulit untuk dipahami sehingga membuat hasil belajar kurang memuaskan. Proses pembelajaran fisika yang berlangsung di kelas XII IPA terlihat bahwa ada siswa yang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran fisika dan juga ada siswa yang tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran fisika. Siswa yang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran fisika terlihat dalam menjawab respon positif seputar pernyataan yang diberikan melalui lembar angket, sedangkan siswa yang tidak bersemangat memberikan jawaban respon negatif terhadap pernyataan yang diberikan.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar fisika dalam mengikuti pembelajaran fisika di kelas. Sehingga nanti dapat dijadikan pedoman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih baik.

Berdasarkan uraian dari tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar fisika. Sehingga penulis merancang sebuah penelitian dengan judul “Analisis Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XII IPA di SMAN 6 Muaro Jambi”.

## **B. METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XII IPA SMA Negeri 6 Muaro Jambi berdasarkan fakta-fakta atau data-data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Muaro Jambi, pada bulan oktober 2020, dengan jumlah populasi adalah keseluruhan siswa kelas XII IPA SMA Negeri 6 Muaro Jambi.

Dalam pelaksanaan penelitian diawali dengan penyusunan instrumen seminggu sebelum penelitian, dan bersamaan dengan penyusunan instrumen peneliti juga mengkomunikasikan dan mengobservasi tempat terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan seminggu kemudian. Sebelum menyebarkan angket, peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan kepada pihak sekolah dan juga mengatur jadwal untuk penelitian.

Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen, yaitu tes dan non tes

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 25 butir soal berbentuk pilihan ganda. Tes digunakan untuk keperluan mengetahui prestasi dan peningkatan prestasi belajar siswa. Soal tes yang kami gunakan diadopsi dari skripsi Wulan (2017), terdiri dari 30 pertanyaan yang telah lulus uji validasi.

2. Non tes

Nontes yang kami gunakan yaitu sistem lembar angket. Lembar angket penelitian ini diadopsi dari skripsi Jecseneri (2018), terdiri dari 25 pertanyaan yang telah lulus uji validasi dan reliabilitas. Namun dalam penelitian ini hanya di adopsi 25 butir pernyataan dimana angket digunakan untuk mengetahui motivasi siswa terhadap pembelajaran fisika. Angket ini menggunakan skala likert.

Hasil dari data lembar angket dan soal diolah menggunakan aplikasi SPSS, pengolahan ini bertujuan untuk melihat hubungan antara motivasi siswa dan pengetahuan fisika terhadap siswa kelas XII IPA SMAN 6 Muaro Jambi.

Uji analisis data dilakukan melalui tiga cara, yaitu:

- 1) Uji normalitas
- 2) Uji homogenitas
- 3) Uji korelasi

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar dan hasil belajar fisika siswa kelas XII IPA di SMA Negeri 6 Muaro Jambi, dan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar fisika kelas XII IPA di SMA Negeri 6 Muaro Jambi dengan melihat besar koefisien korelasinya. Motivasi belajar merupakan suatu daya penggerak dalam diri siswa untuk mencapai suatu hasil belajar yang optimal sehingga tujuan yang dikehendaki dalam belajar dapat tercapai. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu menyebabkan seseorang melakukan perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu dipengaruhi berbagai macam kondisi baik dari dalam maupun dari luar diri individu (Achyandia, 2013).

Motivasi belajar yang tinggi diharapkan bisa menjadi suatu rekomendasi bagi para guru untuk dapat mengarahkan siswa menjadi siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar, serta mampu memberikan motivasi yang tepat dalam proses pembelajaran, sehingga siswa mampu meraih hasil belajar yang maksimal dan baik..

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah medan magnet. Materi medan magnet dipilih karena mempunyai karakteristik konseptual analisis yang memungkinkan siswa untuk mengaitkan konsep fisika dengan gejala yang dialaminya melalui kemampuan berpikirnya guna menguasai konsep fisika.

Hasil penelitian di kelas XII IPA SMAN 6 Muaro Jambi sebagai berikut.

1. Tabel uji normalitas

**Tes One-Sample Kolmogorov-Smirnov**

		Unstandar dized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.0487824 2
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.198 .198
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.887
Asymp. Sig. (2-tailed)		.410

a. Tes distribusi normal

b. Hasil perhitungan data.

Berdasarkan hasil data diatas dapat diketahui bahwa mean sebesar 0,0. Standar deviasi nya sebesar 9,0. Angket kelas XII IPA SMAN 6 Muaro Jambi memiliki signifikasi sebesar 0,41, yang dapat dilihat dari data. dimana  $0,41 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa angket kelas a teruji “normal”. jadi nilai kelas XII ipa dikategorikan “normal”.

2. Tabel Uji Homogenitas

**Tes homogenitas varians**

HasilBelajarSiswa

Statistik	df1	df2	Sig.
Levene			
.254	2	17	.779

Berdasarkan data yang telah teruji, didapatkan nilai signifikasi sebesar 0,779. Oleh karena itu data yang didapatkan  $>0,05$  maka dapat dikatakan data tersebut homogen.

3. Tabel uji korelasi

**Korelasi**

		Moti vasi	Hasi 1
Moti vasi	Correlation	1.00	-
	Coefficient	0	.052
	Sig. (2- tailed)	.	.764
Kendall's tau_b	N	20	20
	Correlation	-	1.00
	Coefficient	.052	0
Hasi 1	Sig. (2- tailed)	.764	.
	N	20	20

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa data yang terdapat pada kolom signifikan yaitu bernilai 0,764 yang berarti lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa di SMAN 6 Muaro Jambi tidak memiliki hubungan.

Arah hubungan dapat dilihat dari koefisien korelasi, dalam penelitian diperoleh koefisien korelasi bernilai negatif. Hal ini menyatakan bahwa hubungan variabel-variabel tidak searah artinya motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 6 Muaro Jambi.

Ada 2 hal yang menyebabkan kenapa motivasi belajar siswa tidak berhubungan dengan hasil belajar nya yaitu :

1. Siswa belum paham dengan konsep materi medan magnet.
2. Siswa tidak bersungguh-sungguh saat mengisi lembar angket pembelajaran. Sehingga tidak didapatkan hasil yang sebenarnya.

Fisika merupakan mata pelajaran wajib di SMA akan tetapi banyak siswa yang memperoleh nilai yang kurang memuaskan. Menurut pandangan orang secara umum, masih banyak siswa yang menganggap mata pelajaran fisika sebagai pelajaran paling sulit dan banyak rumusnya sehingga siswa sukar untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi hal tersebut, diantaranya kurangnya motivasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran fisika serta media yang digunakan kurang tepat .Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar yang ada pada diri siswa.

Namun jika siswa tersebut sudah memiliki motivasi, kita dapat menemukannya berdasarkan ciri-ciri dibawah ini :

a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang cukup lama , tidak pernah berhenti sebelum selesai).

Contohnya : siswa tersebut selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.

b. Ulet meghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak lekas puas dengan suatu pencapaiannya).

c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (jika ia diberi tugas pemecahan masalah, maka ia akan menyelesaikannya dengan tekun dan bersungguh-sungguh).

d. Lebih senang bekerja secara mandiri dan tidak suka mencontek saat ulangan.

e. Cepat merasa bosan pada tugas-tugas yang rutin.

f. Dapat mempertahankan pendapatnya (tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain).

g. Tidak mudah melepaskan suatu hal yang diyakini.

h. Senang mencari dan memecahkan suatu masalah soal.

Selain pemberian motivasi yang dilakukan oleh pihak sekolah seperti pengadaan fasilitas sekolah yang dapat memotivasi siswa untuk rajin belajar. Orang tua juga dapat berperan dalam memberikan motivasi dengan cara memberikan penghargaan kepada anak apabila anak tersebut memperoleh prestasi dalam belajar. Perhatian dari orang tua sangat penting. Contoh perhatian yang dapat dilakukan oleh orang tua seperti memeriksa hasil belajar anak selama disekolah, apabila hasil tidak memuaskan orang tua bisa membimbing dan memberikan motivasi ataupun semangat agar anak tersebut tidak putus asa. Hal seperti itu bisa membangkitkan motivasi dari anak. Anak yang kurang diperhatikan orang tua, akan merasa tidak tertantang, sehingga motivasi belajarnya pun kurang, karena mereka akan merasa tidak ada pengaruh dari hasil belajar nya baik atau buruk.

Pada dasarnya pembelajaran fisika merupakan gabungan antara konsep alam dan matematis yang diperoleh melalui metode-metode ilmiah, maka dari itu dalam mempelajari fisika diperlukan faktor pendorong baik yang berasal dari luar dan dari dalam diri siswa yang disebut motivasi. Selain itu, banyak variabel- variabel lain yang mampu mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik, yaitu siswa harus memiliki sikap terhadap belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, kemampuan berprestasi, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar siswa, kebiasaan belajar siswa, dan cita-cita siswa.

Selain orang tua, guru juga sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa dengan cara apapun. Salah satu caranya adalah seperti melakukan proses belajar mengajar yang unik, baik melalui metode belajar maupun penggunaan media belajar. Selain itu guru juga dapat memberikan pandangan-pandangan ke depan terutama pentingnya pendidikan dalam masa depan masing-masing siswa. Hal ini dapat dijadikan pedoman untuk guru, agar siswa tidak hanya sekedar memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar tetapi juga harus memperoleh motivasi yang tepat dan

optimal didalam belajar sehingga siswa mampu memperoleh atau mencapai tujuan belajar yang maksimal.

. Ketika siswa telah memperoleh motivasi belajar yang tinggi dan tepat, hal ini akan membuat semangat siswa dalam aktivitas belajarnya serta mampu melaksanakan kegiatan belajar dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab.

#### **D. SIMPULAN**

1. Motivasi belajar dapat bersumber dari dorongan dalam diri siswa yang disebut motivasi intrinsik dan dapat bersumber dari dorongan yang berasal dari luar siswa yang disebut motivasi ekstrinsik.
2. Motivasi belajar siswa di kelas XII IPA di SMA Negeri 6 Muaro jambi sangat baik hal itu dibuktikan berdasarkan data hasil lembar angket pernyataan.
3. Motivasi belajar siswa kelas XII IPA di SMA Negeri 6 Muaro jambi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar fisika materi medan magnet.
4. Tidak adanya hubungan motivasi dengan hasil belajar fisika disebabkan karena siswa belum menguasai materi medan magnet, sehingga hasil belajar tidak koheren dengan motivasi belajar siswa.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Achyanadia, S. (2013). Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ciseeng. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 6.
- Astalini., Kurniawan, Dwi Agus., dan Sumaryanti. 2018. Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Fisika di SMAN Kapupaten Batanghari. *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*. 3(2), 59-64.
- Astalini., Kurniawan, Dwi Agus., dan putri, Aqina Deswana. 2018. Identifikasi Sikap Impilasi Sosial Dari IPA , Ketertarikan Menambah Waktu Belajar IPA, Dan Ketertarikan Berkarir Dibidang IPA Siswa SMP Se Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 7(2), 93-108.
- Jecseneri, Andry. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar Serta Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas VIII SMPN 1 Tana Tidung Tahun Ajaran 2017/2018*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Kurniawan, Dwi Agus., Astalini., Anggraini,Lika. 2018. Evaluasi Sikap Siswa Smp Terhadap Ipa Di Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. 19 (1), 124-139.
- Sardiman. 2012. *Intruksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rajawali.



- Sari, Ira Nofita., Saputri Dwi Fajar., Sasmita. 2016. Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*. 4 (2), Hal 108-114.
- Simamora, N.N., Ramadhanti, A. 2020. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika Kelas X Mipa Di Sma Negeri 4 Kota Jambi. *Jurnal pendidikan informatika dan sains*. 9(1), 1-8.
- Sirait, Erlando. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1).
- Siregar, Evelin Dan Nara, Hartini. 2014. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Wulan, Novita Sri. 2017. *Pengaruh Alat Peraga Medan Magnet (APMM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Medan Magnet*. Jakarta : Universitas islam negeri syarif Hidayatullah.